

PENGANTAR EDITORIAL

Jurnal Ekonomi dan Pembangunan (JEP) yang diterbitkan secara rutin oleh Pusat Penelitian Ekonomi – Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (P2E-LIPI), menampilkan Volume 26 Nomor 2 Tahun 2017. Edisi ini menampilkan lima artikel, baik yang dituliskan dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris. Secara ringkas, intisari dari masing-masing tulisan dapat disampaikan sebagai berikut.

Artikel pertama dengan judul ‘Determinan Perilaku Konsumsi Pangan Masyarakat di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dan Nusa Tenggara Timur (NTT)’. Artikel ini ditulis oleh Tuti Ermawati. Tuti menyimpulkan bahwa untuk kasus DIY, Ibu Rumah Tangga di daerah tersebut pada dasarnya sudah mengarah pada perilaku konsumsi pangan sehat, sedangkan untuk NTT studi masih berfokus pada makanan pokok, khususnya konsumsi pangan pokok non beras. Pola perilaku konsumsi pangan di DIY dipengaruhi oleh intensi ibu rumah tangga dalam menyajikan makanan dan kontrol lingkungan/keluarga, sedangkan di NTT lebih dipengaruhi oleh sikap dan kontrol lingkungan seperti kebiasaan keluarga dan upacara keagamaan.

Artikel kedua berjudul ‘What Drives Microfinance Credit Disbursement?: An Empirical Evidence From Indonesia’s Rural Banks (BPR)’, ditulis oleh Nika Pranata dan Nurzanah. Penulis menyimpulkan bahwa faktor dominan penyaluran kredit mikro yang disalurkan oleh Bank Perkreditan Rakyat (BPR), baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, adalah dari sisi permintaan (demand side) yang diproksikan dengan indeks produksi (production index), dibandingkan dengan sisi suplai (supply side). Dari sisi suplai yang berpengaruh dalam jangka panjang adalah dana dari bank lain (interbank fund), sedangkan yang berpengaruh dalam jangka pendek adalah modal BPR sendiri dan dana dari nasabah. Faktor lain yang juga berpengaruh adalah indeks harga konsumen dan non-performing loan (NPL). Sementara itu, tingkat suku bunga tidak berpengaruh terhadap penyaluran kredit BPR, baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek.

Artikel ketiga dengan judul ‘Tata Kelola dan Peningkatan Daya Saing Ekonomi Nasional: Suatu Penelusuran Konsep’ di tulis oleh Maxensius Tri Sambodo. Artikel tersebut mengeksplorasi interaksi antara tata kelola dan daya saing melalui perspektif dari beberapa konsep yang telah ada. Artikel tersebut menekankan suatu konsep yang disebut dengan ‘Proper Governance’ yang menggali karakteristik unggul yang ada di tingkat budaya para aktor (komunitas) ekonomi, yaitu pemerintah, pelaku usaha dan masyarakat baik dalam lokus global, pusat, dan daerah. Beberapa indikator penting dari konsep ‘Proper Governance’ adalah interaksi aspek developmentalist, yaitu democratic, socially inclusive dan local content yang bersinergi dengan aspek daya saing termasuk didalamnya trust and confidence, gradual, balance and specific, dan cooperative and collaborative.

Artikel keempat ditulis oleh Hardian Cahya Ningrum, Maryunani, dan Sasongko, dengan judul ‘Analisis Willingness to Pay Pengguna HIPPAM Cagar Terhadap Mata Air Gemulo di Desa Bulukerto Kecamatan Bumiaji Kota Batu’. Artikel ini mendapatkan nilai willingness to pay untuk pemanfaatan sumber mata air tersebut oleh masing – masing rumah tangga adalah sebesar Rp 17.950/KK/bulan dengan variabel yang berpengaruh yaitu jumlah kebutuhan air dan biaya kebutuhan air.

Artikel terakhir ditulis oleh Muhammad Ghafur Wibowo dan Ahmad Mubarak dengan judul ‘Analisis Efektivitas Transmisi Moneter Ganda Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia, artikel ini menyimpulkan bahwa pembiayaan syariah efektif dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia, namun pola bagi hasil dan pembiayaan melalui SBIS tidak efektif dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Lebih jauh, variabel – variabel pola pembiayaan konvensional tidak efektif dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, namun variabel suku bunga kredit dari pembiayaan konvensional mampu mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Terima kasih dan Selamat membaca.

Salam Redaksi